

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan esensial dalam kehidupan manusia, Karena dengan pendidikan manusia dapat dibedakan dengan makhluk lain yang ada di alam ini. Kenyataan seperti ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya akan tetapi harus diusahakan oleh manusia.

Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing serta meningkatkan kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal.¹ Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa.²

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab dengan pendidikan dapat membuat seseorang menjadi tinggi derajatnya. Oleh karena itu, setiap orang berusaha untuk membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (akhlak). Hal ini sangat dianjurkan oleh Allah swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

¹M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 12

²Depag RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan PAI, 1985/1986) h. 5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Akan tetapi orang yang beriman tetapi tidak berilmu dia akan lemah. Oleh karena itu keimanan seseorang yang tidak didasari atas ilmu pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu tetapi tidak beriman ia akan tersesat, karena ilmu yang dimiliki bias jadi tidak untuk kebaikan sesama.

Penjelasan ayat di atas sesuai dengan ajaran Islam bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, agar dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi hidupnya. Sebab melalui pendidikan segala potensi sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan sehingga dapat difungsikan ke arah yang lebih bermanfaat dan berkualitas.

Pendidikan memegang peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan

salah satu tujuan negara yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan cita-cita nasional itu digariskan pula dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Bab III Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.³

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan yang dimaksud tentu tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, akan tetapi juga meliputi pendidikan agama yang secara khusus di arahkan untuk peningkatan potensi spiritual (pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan dan pegalaman nilai-nilai tersebut dalam kehidupan), membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia.

Dewasa ini, keberadaan pendidikan agama semakin diperkuat guna menghadapi tantangan kehidupan yang semakin mengglobal. Sebab, kenyataan menunjukkan bahwasanya ilmu dan teknologi yang semula dipersiapkan untuk kesejahteraan manusia dalam banyak hal telah mengakibatkan bencana dan kehancuran, karena ilmu dan teknologi tersebut digunakan tanpa dilandasi iman dan akhlak. Oleh karenanya, yang harus dilakukan adalah meningkatkan perhatian terhadap pendidikan agama bagi anak-anak kita, sebab sebagaimana yang dinyatakan Jalaludin:

³Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12.

Pada era globalisasi yang mengarah kepada nilai-nilai sekuler yang besar pengaruhnya terhadap jiwa keagamaan, khususnya dikalangan generasi muda, meskipun dalam sisi tertentu kehidupan tradisi keagamaan tampak meningkatkan dalam kesemarakannya namun dalam kehidupan masyarakat global yang cenderung sekuler barangkali akan ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan jiwa keagamaan para generasi muda.⁴

Pendidikan (agama) tidak akan berarti apa-apa jika tidak melahirkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya, dalam pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna penjaminan mutu lulusan. Keberhasilan pendidikan tersebut dapat diketahui melalui prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti inteligensi), faktor eksternal (seperti kondisi tempat belajar, teman, orangtua, guru). Serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang kesemuannya saling terkait satu sama lain.⁵

Menurut para ahli, perhatian dari keluarga atau orangtua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orangtua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Tabrani Rusyan, dkk, bahwa perhatian orangtua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar, kurangnya perhatian orangtua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.⁶

Dengan demikian orangtua dan masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pendidikan anak, adapun bentuk partisipasi orangtua itu bisa berupa pemberian

⁴Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 182

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 144

⁶Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h. 196

perhatian kepada anaknya sebab hal tersebut salah satu hal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar.

Khusus dalam pendidikan agama, orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan dan kesadaran anak dalam beragama, karena orangtualah guru pertama bagi anak, sebab anak setiap hari bergaul dengan orangtuanya sehingga apa yang dilakukan orangtua menjadi panutan bagi anak-anaknya. Kalau orangtua beragama dan memberikan bimbingan agama yang baik kepada anak-anaknya tentu anak-anaknya juga akan beragama dengan baik, hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw dari Abu Hurairah yang berbunyi:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه مسلم)⁷

Hadist tersebut di atas menjelaskan bahwa tiap individu lahir bagaikan kertas putih dan lingkungannya adalah yang mengisi kertas itu, dengan pengalaman dan lingkungan itu menentukan pribadi seseorang terutama lingkungan keluarganya. Manusia diciptakan Allah memiliki nilai beragama, yaitu agama tauhid. Jika mereka tidak beragama tauhid itu karena pengaruhnya lingkungannya, di sini peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan dalam pertumbuhan perkembangan anak yang mempengaruhi anak dalam menemukan tauhid yang murni, keutamaan budi pekerti, spiritual, dan etika agama yang lurus. Dalam hal ini faktor pendidikan yang baik yang utama dan faktor lingkungan yang mendukung akan menentukan anak untuk tumbuh sebagaimana mestinya.

⁷Abu Husen Muslim Bin Al-Hajjaj, *Shahih Muslim* Jilid II, (Bieirut Dar Al- Fikr, 1993), h. 556

“Abu Huraira berkata: Rasulullah saw bersabda: setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orangtuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, dan Nasrani ”.

Penjelasan dari hadis di atas menegaskan bahwa orangtua sangat berperan dalam membentuk kepribadian dan keberagamaan anak, peran orangtua bukan hanya mendidik jasmani, tetapi juga rohani. Potensi anak akan dikembangkan melalui proses pendidikan, sehingga dalam proses pendidikan menjelaskan bahwa fitrah yang telah dibawa sejak lahir bagi anak akan memiliki pengaruh yang cukup besar dipengaruhi dengan lingkungan. Lingkungan mampu mengubah fitrah ketika lingkungan sebagai tempat interaksi membentuk kepada hal yang buruk. Meskipun begitu lingkungan tidak selamanya mampu mengubah kepribadian seseorang. Hal ini karena masih adanya factor lain yang mempengaruhi tingkah lau manisia.

Anak yang sudah bersekolah, maka pendidikan menjadi tanggung jawab sekolah selama anak itu berada di sekolah. Namun bukan berarti tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak menjadi lepas karena anak sudah bersekolah, masih banyak peran orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak di sekolah khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, dengan kata lain peran dan perhatian orangtua juga menentukan prestasi belajar anak di sekolah.

Hubungan keluarga dan sekolah memang dibutuhkan, di satu sisi untuk memenuhi tuntutan perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan yang harus diberikan kepada anak tetapi tidak bisa diberikan di rumah tangga. Pada sisi lain keluarga membantu dan mengarahkan anak agar tetap memiliki kepribadian Islam

dan dapat mengisi kekurangan sekolah. Saling hubungan antara keluarga dengan sekolah harus berjalan seharmonisan mungkin, terhindar dari operlapping dan harus tetap berada pada satu tujuan yaitu pembinaan anak. Untuk hal itu dibutuhkan sikap terbuka dan saling bernasihat-nasihatannya antara keduanya.⁸

Pendidikan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab melalui pendidikan segala potensi sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat di sunting ke hal yang bermanfaat dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan prestasi belajar anak sudah tentu didukung oleh faktor kemampuan dasar siswa dalam memperhatikan dan memahami pelajaran.

Prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu idaman dan cita-cita siswa, namun tidak semua siswa dapat mencapainya kecuali dengan usaha yang giat. Pendidikan tersebut akan berjalan tidak terlepas dari berbagai faktor keinginan untuk mencapai prestasi yang bagus, perhatian orangtua juga memiliki peranan yang penting sehingga sesuai yang diharapkan.

Setiap orangtua tentunya menginginkan agar anaknya berhasil dalam pendidikan dan mendapat prestasi yang tinggi. Keinginan tersebut tentu tidak akan tercapai tanpa ada usaha dari anak, orangtua, dan sekolah. Orangtua yang menginginkan anaknya berhasil tentu saja harus memberikan perhatian dalam rangka membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka orangtua yang terus memperhatikan anak-anaknya dalam berbagai hal terutama terhadap pendidikan anak di sekolah

⁸Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam dan Gagasan Implementasi*, (Banjarmasin, Lanting Media Aksara Publishing House, 2010), h. 82

akan turut membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Sebaliknya orangtua yang tidak memperhatikan keadaan anaknya, maka tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi belajar anak juga akan menurun.

Perhatian orangtua terhadap anak sangat penting, terutama bagi anak yang sudah duduk di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Madrasah Aliyah maupun SMK, sebab anak pada usia sekolah tersebut emosinya masih labil belum dapat berpikir lebih jauh serta belum mandiri seutuhnya sehingga memerlukan bantuan orang lain terutama orangtuanya.

SMK Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah menengah ke atas yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Keberadaannya cukup dikenal masyarakat karena kualitasnya di bidang akademik maupun nonakademik. Sepengetahuan penulis SMK Negeri 2 Banjarmasin ini termasuk sekolah negeri terfavorit dan bonafit yang ada di kota Banjarmasin. Kepala sekolahnya pun adalah pimpinan dari seluruh kepala sekolah SMK yang ada di Banjarmasin. Sekolah ini berada dekat dengan kampus Universitas Lambung Mangkurat yang bisa dikatakan kampus favorit pertama di Banjarmasin. Tingginya perhatian masyarakat tersebut terlihat dengan semakin meningkatnya animo masyarakat yang mendaftarkan anak-anaknya di sekolah ini pada setiap awal tahun ajaran, dan sekolah ini juga menambah satu jurusan lagi yang tadinya hanya memiliki empat jurusan yaitu, Multimedia, TKJ, PekSos, Broadcast, dan sekarang menjadi lima jurusan yang ditawarkan yaitu jurusan animasi.

Penulis mengetahui bahwa sekolah tersebut pernah mengirim beberapa siswanya untuk melakukan studi banding dan mendapatkan pelatihan di Surabaya

selama dua bulan. Di sisi lain, SMK Negeri 2 Banjarmasin ini juga penulis ketahui adanya kasus kenakalan siswanya, mulai dari kasus siswa bolos sekolah, berpakaian layaknya preman dan siswanya kedapatan meminum alkohol pada jam pelajaran, sering berbohong, tidak bayar SPP tepat waktu serta kenakalan-kenakalan lainnya.

Berdasarkan *pre-reseach* yang penulis lakukan dan mendapatkan hasil observasi yang penulis sebutkan di atas tentu membuat penulis ingin meneliti lebih jauh lagi berkenaan penyebab kenakalan yang siswa lakukan tersebut. Dan adakalanya hubungan perhatian orangtua terhadap perilaku siswa tersebut serta mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang perhatian orangtua terkait dengan prestasi belajar siswa di SMKN 2 Banjarmasin dengan judul: “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin”.

B. Alasan Memilih Judul

Perhatian orangtua adalah sebagai pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orangtua yang dilandasi dengan penuh rasa kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anaknya. Berkenaan dengan perhatian orangtua tersebut, tidaklah cukup jika orang tua hanya sekedar menyediakan dan melengkapi fasilitas fisik saja, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum menjamin seorang anak

belajar dengan giat, berdasarkan konteks tersebut, penulis mengangkat masalah korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa, dan memilih sekolah di SMK Negeri 2 karena penulis menilai:

1. Adanya kecenderungan menurunnya prestasi belajar siswa-siswi pada pendidikan formal terutama di sekolah SMK Negeri 2 Banjarmasin.
2. Salah satu indikator yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun adalah pengaruh perhatian orangtua yang kurang baik dan kurangnya pengawasan terutama bidang Pendidikan Agama Islam.
3. Sepengetahuan penulis, bahwa hasil belajar siswa dalam suatu lembaga pendidikan formal merupakan hal yang sangat pokok untuk diperhatikan, karena dengan mengetahui prestasi belajar siswa kita akan mengetahui pula efektivitas proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.
4. SMK Negeri 2 Banjarmasin adalah termasuk sekolah terfavorit dan bonafit yang ada di Banjarmasin tetapi memiliki beberapa kasus kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa, dan permasalahan ini memiliki hubungan atau keterkaitan dengan perhatian yang diberikan orangtua baik berkenaan materi maupun prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran PAI.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul diatas, perlu penulis jelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

(Dari bahasa latin: *Con* artinya ikut, sedangkan *Relation* artinya berhubungan), yakni keadaan dimana kedua belah pihak berhubungan satu sama lain, saling berhubungan, hubungan antara satu dengan yang lain.⁹

Kata korelasi juga berasal dari bahasa inggris “Correlation” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah hubungan atau saling hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik, korelasi adalah hubungan dua variabel atau lebih, yakni korelasi/hubungan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.¹⁰

2. Orang tua

Orangtua yang dimaksud di sini adalah kedua orangtua (Ayah atau Ibu) atau wali yang sepenuhnya yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

3. Perhatian orang tua

Perhatian orangtua adalah keikutsertaan orang tua dalam proses belajar mengajar anak di rumah, misalnya dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pengawasan yang baik terhadap anak agar dapat meningkatkan rasa belajar yang kuat, pemberian perhatian tersebut dapat dilakukan orangtua sesuai dilihat dari keadaan kondisi anak, baik kondisi emosionalnya ataupun kesehatannya.

⁹Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, Lohtier Baru Van Ho Eve Jilid 4 (Jakarta: 1983) h. 1875

¹⁰Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Banjarmasin:cyprus, 2005), h.133

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sesuatu yang didapat setelah melakukan suatu usaha yaitu belajar, nilai diperoleh dari hasil nilai ulangan semester Pendidikan Agama Islam yang berlangsung dari bulan Desember tahun pelajaran 2013/2014.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian hubungan antara dua variabel yaitu tentang tingkat perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin.

D. Rumusan Masalah

Agar terarah permasalahan yang diteliti, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perhatian orangtua siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin terhadap anak-anaknya?
2. Bagaimana prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin terhadap anak-anaknya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai:

1. Bahan informasi dan kebijakan bagi orangtua mengenai pentingnya perhatian yang diberikan orangtua terhadap pengembangan prestasi belajar yang nantinya akan timbul suatu gagasan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bahan informasi bagi mahasiswa untuk menunjang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.
3. Bahan dasar/acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih jauh tentang masalah ini.

4. Perbendaharaan pengetahuan penulis dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang partisipasi serta peranan orangtua untuk keberhasilan belajar siswa, dari beberapa karya tulis yang ada, penulis banyak mendapatkan informasi yang mana berdasarkan informasi tersebut penulis bisa mengkaji lebih mendalam hal-hal apa saja yang berhubungan dengan partisipasi orangtua.

Adapun beberapa di antara mereka yang telah melakukan penelitian mengenai partisipasi orang tua yakni oleh. Selain itu, ada juga penelitian dari seorang mahasiswi Tarbiyah yang bernama Mahmudah (NIM: 0521216701) yang lulus pada tahun ajaran 2006/2007 yang mana penelitian yang dilakukannya lebih rinci lagi dengan mengangkat skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Partisipasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar” dalam penelitiannya tersebut dilakukan pengkorelasian untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai hubungan yang signifikan antara partisipasi orang tua dalam hal pencapaian prestasi belajar anak khususnya anak-anak yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar sebab pada usia tersebut anak-anak masih sangat bergantung pada orangtua. Adapun Mayis Casdari pernah menelaah penelitian mengenai perhatian orang tua dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi

belajar siswa di SMA 2 Banjarmasin”. Dalam penelitiannya tersebut dia mengemukakan seberapa jauh perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut. Masrufah (Nim : 0201215215) Fakultas Tarbiyah yang menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dengan mengangkat skripsi yang berjudul “Partisipasi Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Belajar”. Dia membahas secara mendalam mengenai betapa pentingnya peranan orang tua dalam pencapaian hasil belajar anak. Dalam penelitian yang dilakukannya, ia menjabarkan apa-apa saja bentuk partisipasi orangtua dalam mendukung keberhasilan yang dicapai anaknya.

Penelitian ini selaras dengan beberapa hasil penelitian dalam skripsi-skripsi tersebut, namun juga mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya. Penelitian yang pertama merupakan penelitian lapangan yang diulasnya hanya secara umum mengenai hubungan partisipasi orangtua dengan prestasi belajar siswa khusus pada anak yang duduk di bangku sekolah dasar bukan menitik beratkan pada mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan tingkat perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa pada anak yang duduk di bangku sekolah menengah atas dan khususnya berkenaan tentang ada tidaknya hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa khususnya prestasi yang dicapai dalam bidang PAI.

Penelitian yang kedua bersifat kualitatif dan sama-sama meneliti mengenai perhatian orangtua namun penelitian Magis Casdari ini

mengemukakan tentang seberapa jauh perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak. Sedangkan penelitian ini mengulas hubungan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI tanpa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajarnya dan lebih menekankan pada faktor perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak-anaknya sehingga dapat mencapai prestasi yang membanggakan.

Penelitian yang dilakukan Masrufah, membahas secara mendalam mengenai betapa pentingnya orangtua dalam pencapaian hasil belajar anak, dalam penelitian yang dilakukannya menjabarkan apa-apa saja bentuk partisipasi orangtua dalam mendukung keberhasilan yang dicapai anak. Sedangkan penelitian ini menjabarkan bentuk-bentuk perhatian orangtua dirumah baik pemberian perhatian secara material maupun spriritual, dan memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya prestasi anak dalam pembelajaran PAI baik pencapaian nilai yang bagus maupun perilaku anak yang mendukung prestasi tersebut. Penelitian ini juga mengulas adatidaknya hubungan antara perhatian dengan prestasi belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan Masrufah merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional.

Dari penelitian di atas, maka penulis ingin membahas lebih dalam mengenai hal yang menyangkut hal pemberian perhatian guna mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar dengan melakukan pengkorelasian

untuk melihat seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti ingin membahas dan meneliti secara mendalam mengenai **“Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Banjarmasin”**.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan dasar

Penelitian ini dibuat dengan didasari oleh suatu anggapan bahwa keberhasilan dalam belajar mengajar yang dilakukan dapat diukur dengan melihat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah. . Jika nilai yang diperoleh siswa itu tinggi maka dapat dikatakan siswa itu berprestasi dan sebaliknya jika nilai yang diperoleh siswa itu rendah maka dapat dikatakan siswa itu tidak berprestasi. Anggapan ini dilihat dari raport yang diterima oleh siswa ada akhir semester.

Prestasi belajar siswa merupakan suatu proses dari sebuah pembelajaran yang dilakukan yang mana melalui proses tersebut akan diperoleh suatu hasil. Akan tetapi proses itu ditunjang oleh faktor yang saling berinteraksi secara harmonis yang tidak terlepas dari faktor intern dan ekstem.

Adapun faktor intern yang menunjang antara lain adalah kecerdasan intelegensi, besarnya minat dan perhatian serta motivasi untuk belajar. Di samping itu kesempurnaan fisik yakni anggota tubuh seperti alat indra merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar. Sedangkan faktor ekstem yang cukup menunjang adalah memadainya kualitas dan kuantitas guru, fasilitas yang tersedia serta perhatian orang

tua untuk membimbing dan membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar guna mencapai suatu prestasi yang tinggi. Di samping terpenuhinya kebutuhan belajar anak seperti alat-alat dan fasilitas untuk kelengkapan belajar.

Pencapaian dan peningkatan prestasi belajar siswa sedikit banyaknya mempunyai hubungan timbal balik dengan tinggi rendahnya perhatian orangtua terhadap belajar siswa.

Orangtua yang aktif dan banyak memberikan perhatian dalam membantu anaknya akan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar anak akan tetapi sebaliknya orang tua yang kurang perhatian akan menyebabkan prestasi belajar anak juga rendah. Anggapan ini dilihat dari kegiatan sehari-hari anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, yang tidak terlepas dari peran orangtua yang memberikan perhatian baik berupa dalam bentuk materi maupun spiritual, dan anggapan ini juga penulis dapat dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu pengajar di sekolah SMK Negeri 2 Banjarmasin.

2. Hipotesis

Berdasarkan dari anggapan dasar di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.
- b. Semakin tinggi tingkat perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa dalam belajar
- c. Semakin rendah tingkat perhatian orangtua maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa dalam belajar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisi perhatian orangtua meliputi: pengertian orangtua, pengertian perhatian orangtua, dan macam-macam perhatian. Bentuk-bentuk perhatian orangtua dalam pendidikan meliputi: bentuk material, dan bentuk non material. Korelasi antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Bab III metode penelitian yang membahas tentang jenis pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, kerangka pemikiran, prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran.